

BIODIVERSITAS FAUNA EKSOKARST DAN ENDOKARST SEBAGAI DASAR BIOLOGI KONSERVASI DI WORLD HERITAGE GEOPARK GUNUNG SEWU

Oleh: Tatag Bagus Putra Prakarsa, Himatul Hasanah, Rizka Apriani Putri

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan biodiversitas tertinggi di Dunia. Bahkan sangat mungkin menjadi negara dengan *the most biodiversity in the earth* jika seluruh biodiversitasnya dapat diketahui dan dijaga dengan baik. Kekayaan ini didukung dengan kondisi iklim dan berbagai bentang alam yang dimiliki Indonesia. Salah satu bentang alam yang unik dan menyimpan biodiversitas dan endemisitas tinggi adalah ekosistem karst. Di negara kita ini banyak sekali kawasan karst yang membentang dari ujung barat hingga paling timur. Terdapat dua kawasan karst yang merepresentasikan ekosistem karst tropis, yaitu Gunung Sewu dan Maros. Gunung Sewu berstatus Geopark Dunia versi UNESCO. Biodiversitas ekosistem karst membutuhkan perhatian lebih karena ekosistem ini sangat rentan dengan kerusakan. Saat ini di berbagai ekosistem karst terjadi kerusakan yang masif, sehingga dikawatirkan akan berdampak pada musnahnya biodiversitas yang ada di sana. Tujuan utama dari penelitian ini adalah Mempelajari Fauna eksokarst dan endokarst sebagai dasar Biologi Konservasi di World Heritage Geopark Gunung Sewu. Objek penelitian ini adalah fauna (vertebrata dan invertebrata) di Geopark Gunung Sewu. Tempat penelitian ini meliputi ekosistem Gua Ngingrong dan sekitarnya di Kawasan World Heritage Geopark Gunung Sewu. Pengambilan data lapangan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2023. Analisis data Biodiversitas terdiri dari diversitas fauna yang diekspresikan dengan indeks Shannon-Wiener dan Kekayaan jenis dengan Margalef. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada kawasan Gua Ngingrong yang merupakan bagian dari Karst Gunung Sewu terdapat 1 spesies ikan, 14 spesies Herpetofauna, 17 spesies Burung dan 6 spesies Mammalia. Aves merupakan kelompok dengan jumlah spesies terbanyak sedangkan ikan merupakan kelompok dengan jumlah spesies paling sedikit

Kata Kunci: *Biodiversitas, Fauna, Biologi Konservasi, Gunung Sewu*